

APLIKASI SIMULASI PENILAIAN AKREDITASI SEKOLAH DASAR (STANDAR 1)

Tiara Fitri Berlian¹, Wardani Muhamad, S.T., M.T.², Suryatiningsih, S.T., M.T., OCA³

^{1,2,3}Program Studi D3 Manajemen Informatika, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom
¹yoonaerberlian@gmail.com, ²wardani.muhamad@tass.telkomuniversity, ³suryatiningsih@tass.telkomuniversity

Abstrak

Akreditasi merupakan kegiatan penilaian kelayakan program dan satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Akreditasi diberikan kepada sekolah apabila kriteria atau komponen (8 standar) yang ditetapkan telah terpenuhi oleh Sekolah/Madrasah, dimana standar yang menjadi penelitian saat ini hanya standar 1 atau standar isi. Penilaian akreditasi dilakukan berdasarkan bukti-bukti yang telah diberikan oleh Sekolah/Madrasah.

Pembuatan aplikasi ini dimaksudkan untuk membantu Sekolah/Madrasah dalam melakukan simulasi penilaian akreditasi berdasarkan bukti-bukti yang dimiliki. Saat ini, simulasi penilaian akreditasi di Sekolah/Madrasah menggunakan Microsoft Excel yang hanya dapat menilai berdasarkan hasil yang telah dikeluarkan oleh pihak BAN-S/M, sehingga pihak Sekolah/Madrasah tidak dapat memantau pencapaian skor standar 1 dan tidak dapat melakukan evaluasi kualitas (sesuai karakteristik standar 1).

Aplikasi yang telah dibangun dapat digunakan untuk dapat memantau pencapaian skor standar 1 dan dapat melakukan evaluasi kualitas standar 1.

Kata Kunci: Akreditasi, Standar 1, Simulasi Penilaian dan Skor

Abstract

Accreditation is an activity program eligibility assessment and education unit based on the established criteria. Accreditation is given to schools that are being fulfilled by Schools / Madrasahs, where standards are currently only standard 1 or standard content. Assessment of accreditation is based on evidence provided by the School / Madrasah.

Making an application is to help school / Madrasah in conducting simulation assessment of accreditation based on the evidence possessed. Currently, the simulation of accreditation assessment in School / Madrasah using Microsoft Excel can only be assessed based on the results that have been issued by the BAN-S / M, so that the School / Madrasah cannot be assessed according to standard price 1 and can not conduct quality evaluation (according Standard Characteristics 1). Applications that have been built can be used to be able.

Keywords: Accreditation, Standard 1, Assessment Simulation and Score

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Menurut KBBI, sekolah adalah sebuah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberikan pelajaran. Sebuah sekolah yang bermutu dan terpadang menurut masyarakat adalah sekolah yang memiliki pengakuan dari pemerintah atau lembaga yang berwenang, misalkan sekolah yang telah memiliki sebuah akreditasi. Akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan program dan/atau satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan [1]. Akreditasi akan diberikan kepada sekolah apabila kriteria-kriteria yang menjadi acuan dapat dipenuhi. Kriteria dan perangkat akreditasi untuk sebuah sekolah dasar ditetapkan dan dirumuskan oleh Badan Akreditasi Nasional

Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 29 Tahun 2005.

Untuk memenuhi kriteria dan perangkat akreditasi tersebut, sekolah harus mempersiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan. Kriteria dan perangkat akreditasi yang telah ditetapkan oleh BAN-S/M meliputi instrumen akreditasi, petunjuk teknis pengisian instrumen akreditasi, instrumen pengumpulan data dan informasi pendukung akreditasi serta teknik penskoran dan pemerincian hasil akreditasi. Instrumen yang dimaksud adalah dokumen resmi yang telah ditetapkan oleh BAN-S/M, di dalam dokumen resmi tersebut memiliki 8 standar yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan,

standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian. Di setiap standar memiliki pertanyaan-pertanyaan untuk sekolah atau madrasah yang ingin melakukan akreditasi. Pada standar isi terdapat pertanyaan yang meliputi: kurikulum yang berlaku, mata pelajaran, silabus pelajaran, muatan lokal, kegiatan pengembangan diri dan kalender akademik yang digunakan. Untuk dapat menjawab pertanyaan pada standar isi, dibutuhkan bukti-bukti fisik berdasarkan keadaan sekolah yang sebenarnya. Namun untuk mengumpulkan bukti fisik atau data, sekolah harus melibatkan seluruh pegawai yang bekerja di sekolah tersebut seperti kepala sekolah, guru, pegawai tata usaha dan lain-lain. Dalam mengumpulkan bukti fisik atau data tersebut, sekolah mengalami kesulitan karena data atau bukti fisik yang dibutuhkan tidak hanya dari satu orang dan terkadang bukti fisik tersebut hilang atau tercecer dalam tumpukan data yang lain. Selain itu, sekolah juga belum dapat menghitung skor tertimbang yang telah didapatkan (standar 1) berdasarkan bukti fisik atau data yang telah dikumpulkan.

Ketersediaan alat bantu untuk menghitung skor tertimbang untuk standar 1 dapat memudahkan sekolah dalam melakukan evaluasi kualitas (sesuai karakteristik standar 1). Aplikasi berbasis komputer memiliki kemampuan menyimpan data bukti dalam bentuk digital dan membantu memantau pencapaian skor akreditasi yang ada di standar 1.

1.2. Rumusan Masalah

Melihat dari penjelasan yang ada pada latar belakang, masalah yang dirumuskan adalah bagaimana cara mengelola data untuk penilaian akreditasi dan menghitung skor khususnya pada standar 1 berdasarkan data aktual yang dimiliki oleh sekolah dasar?

1.3. Tujuan

Tujuan dari pembuatan proyek akhir ini adalah aplikasi dapat memberikan simulasi penilaian akreditasi sekolah dasar khususnya pada standar 1 yang dapat digunakan sebagai sarana latihan sekolah untuk penilaian akreditasi dan menghitung skor yang didapatkan oleh sekolah dasar berdasarkan data aktual yang dimilikinya.

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang terdapat pada Aplikasi Simulasi Penilaian Akreditasi Sekolah Dasar (Standar 1) adalah:

1. Dokumen yang digunakan sebagai bahan referensi adalah dokumen dari BAN-S/M tahun 2014.
2. Aplikasi ini dapat memberitahukan sekolah jika ada butir indikator yang belum dapat mencapai skor maksimum.

3. Aplikasi ini terintegrasi dengan aplikasi standar 4.
4. Aplikasi ini tidak sampai kepada penerapan dan perawatan.

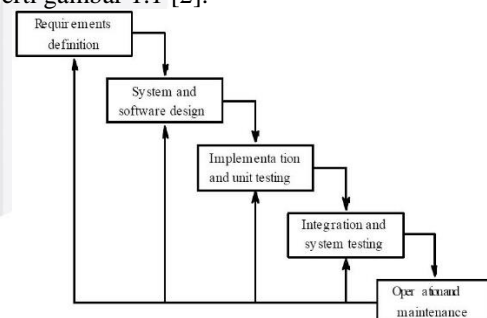
1.5. Definisi Operasional

Aplikasi simulasi penilaian akreditasi sekolah dasar (standar 1) adalah sebuah aplikasi berbasis web yang dibuat untuk membantu sekolah dasar dalam melakukan simulasi penilaian akreditasi khususnya pada standar 1 sebelum dilakukannya penilaian sesungguhnya oleh pihak BAN-S/M.

Aplikasi ini hanya dapat digunakan oleh pihak sekolah (kepala sekolah, guru, operator sekolah dan pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan akreditasi) yang berperan pada standar 1 yang mengacu pada kurikulum, mata pelajaran, dan hal lainnya. Pihak sekolah tersebut mempunyai hak akses untuk mengunggah bukti fisik yang sesuai dengan indikator yang diminta oleh standar 1. Selain itu, aplikasi juga akan memberitahukan informasi tentang skor yang didapatkan untuk setiap indikator yang telah memiliki bukti fisik serta dapat mengunduh hasil instrumen. Hal ini bermanfaat sebagai tolak ukur atau pembandingan penilaian skor yang telah didapatkan sekolah sehingga dapat memperbaiki penilaian indikator yang belum mencapai skor maksimal dan lebih meningkatkan indikator yang telah mencapai skor maksimal.

1.6. Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan dalam membangun aplikasi simulasi penilaian akreditasi sekolah dasar (standar 1) adalah menggunakan metode model waterfall. Dalam metode model waterfall memiliki beberapa tahapan seperti gambar 1.1 [2].



Gambar 1. 1 Metode Waterfall Menurut Sommerville [3]

- a. Requirements definition : proses pencarian kebutuhan user, dimana kebutuhan tersebut tidak dapat ditemukan pada sistem yang lama. Dalam proses ini dapat melakukan beberapa cara untuk mengetahui atau dapat menentukan apa saja yang dibutuhkan user di sistem yang akan dibuat. Yang dilakukan adalah wawancara langsung kepada kepala Sekolah Dasar SD Bojongsoang 02 untuk mengetahui proses dalam mengumpulkan dokumen akreditasi dan permasalahan yang

- dimiliki sehingga dapat mengetahui apa saja yang dibutuhkan user.
- b. System and software design : pada proses ini difokuskan pada empat atribut yaitu struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antar muka dan algoritma. Pada proses ini menggunakan ERD dan UML.
- c. Implementation and unit testing : pada proses ini penerjemahan desain sistem ke dalam bentuk bahasa komputer yaitu bahasa pemograman. Pada proses ini bahasa pemograman yang akan digunakan adalah PHP dimana akan menghasilkan sebuah perangkat lunak sesuai kebutuhan dan menggunakan database MySQL.
- d. Integration and system testing : pada proses ini dilakukan penyatuan unit-unit program dan pengujian sistem secara keseluruhan. Pengujian ini bertujuan untuk menguji keterhubungan dari tiap-tiap fungsi perangkat lunak untuk menjamin bahwa persyaratan sistem telah terpenuhi. Pada proses pengujian sistem akan menggunakan metode black box testing.
- e. Operation and maintenance : pada proses ini sistem diterapkan dan digunakan. Selain itu juga melakukan pemeliharaan karena suatu perangkat lunak sangat diperlukan termasuk didalamnya adalah pengembangan.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Komponen Standar Akreditasi Sekolah Dasar

Akreditasi sekolah/madrasah adalah proses penilaian secara komprehensif terhadap kelayakan satuan atau program pendidikan, yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan dan peringkat kelayakan yang dikeluarkan oleh suatu lembaga yang mandiri dan professional. Dalam melakukan penilaian, menggali data dan informasi sekolah dan memeriksa dokumen yang diperlukan untuk proses akreditasi adalah tim asesor. Asesor adalah tenaga profesional yang telah memenuhi persyaratan untuk diangkat dan ditugasi oleh BAN-S/M sebagai lembaga akreditasi untuk melakukan penilaian dan visitasi di sekolah atau madrasah sebagai bagian dari proses akreditasi. Di dalam dokumen resmi yang telah ditetapkan oleh BAN-S/M memiliki delapan standar dan di dalam standar-standar tersebut terdapat pertanyaan yang harus dijawab oleh sekolah yang akan melakukan akreditasi terhadap sekolahnya. Pada proyek akhir ini hanya menjelaskan satu standar yaitu [1]:

2.1.1 Standar 1 : Standar Isi

Standar isi merupakan salah satu standar yang terdapat pada dokumen resmi yang diberikan oleh BAN-S/M

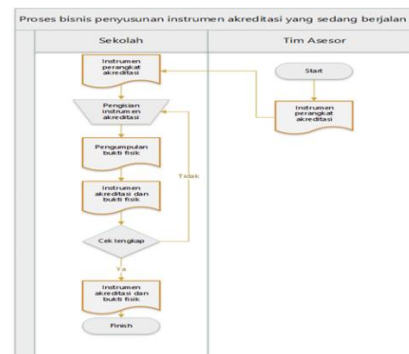
kepada sekolah yang akan melakukan akreditasi. Pada standar isi memiliki pertanyaan yang meliputi: kurikulum yang berlaku, mata pelajaran, muatan lokal, pengaturan jam belajar, ketuntasan belajar dan kegiatan program pengembangan diri (konseling dan ekstrakurikuler). Untuk menjawab masing-masing pertanyaan pada standar 1 dibutuhkan petunjuk teknis pengisian. Petunjuk teknis pengisian tersebut merupakan dokumen resmi yang diberikan oleh BAN-S/M kepada sekolah sebagai acuan untuk mengumpulkan bukti fisik atau data sesuai dengan yang dibutuhkan. Selain itu, petunjuk teknis pengisian juga dijadikan sebagai acuan untuk menilai jawaban dari masing-masing pertanyaan pada standar 1. Pada Tabel 2.1 menjelaskan tentang petunjuk teknis pengisian pertanyaan pada standar isi yaitu:

Tabel 2. 1
Standar Isi

No. Butir	Petunjuk Teknis Pengisian
1	Melaksanakan KTSP dibuktikan dengan dokumen kurikulum sekolah/madrasah.
2	Keterlibatan Tim Pengembang Kurikulum dibuktikan dengan dokumen berita acara rapat dan tanda tangan berbagai pihak yang terlibat. (kepala sekolah, seluruh guru mata pelajaran, komite sekolah/madrasah atau penyelenggara lembaga pendidikan dan tokoh masyarakat).
3	Menerapkan tujuh prinsip pengembangan KTSP. Jawaban dibuktikan dengan referensi yang terdapat dalam dokumen tertulis pengembangan kurikulum.
4	Menerapkan tujuh kegiatan pokok dalam mekanisme pengembangan KTSP.
5	Menerapkan tujuh prinsip pelaksanaan kurikulum. Jawaban dibuktikan dengan melihat dokumen RPP.
6	Jawaban dibuktikan dengan dokumen penyusunan kurikulum muatan lokal, dan kurikulum berbasis pendidikan karakter yang melibatkan berbagai pihak.
7	Jawaban dibuktikan dengan dimilikinya dokumen program pengembangan diri berupa kegiatan layanan konseling.
8	Jawaban dibuktikan dengan dimilikinya dokumen program pengembangan diri berupa kegiatan ekstrakurikuler.
9	Jawaban dibuktikan dengan kesesuaian Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dengan indikator-indikatornya, untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal.

10	Jawaban dilihat dari bukti dokumen jumlah jam pembelajaran per minggu dan jumlah minggu efektif per tahun (dapat dilihat pada kalender akademik dan jadwal pelajaran).
11	Penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur maksimal 40% dari alokasi waktu tiap mata pelajaran.
12	Jawaban dibuktikan dengan dokumen KTSP yang mengacu kepada (1) Standar Isi, (2) Standar Kompetensi Lulusan, (3) berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta (4) memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah.
13	Menerapkan tujuh langkah pengembangan silabus. Jawaban dibuktikan dengan mengecek dokumen pengembangan silabus tiap-tiap kelasnya.
14	Jawaban dibuktikan dengan dokumen berita acara pengembangan KTSP dan silabus setiap mata pelajaran yang diajarkan.
15	Jawaban dibuktikan dengan dokumen silabus setiap mata pelajaran yang disusun oleh guru.
16	Jawaban dibuktikan dengan dokumen rapat dewan guru yang membahas penetapan KKM tiap-tiap mata pelajaran dan hasil KKM yang ditetapkan.
17	Jawaban dibuktikan dengan dokumen proses penentuan KKM setiap mata pelajaran dan berita acara yang menyertainya.
18	Jawaban dibuktikan dengan mengecek dokumen kalender pendidikan yang di miliki sekolah/madrasah.

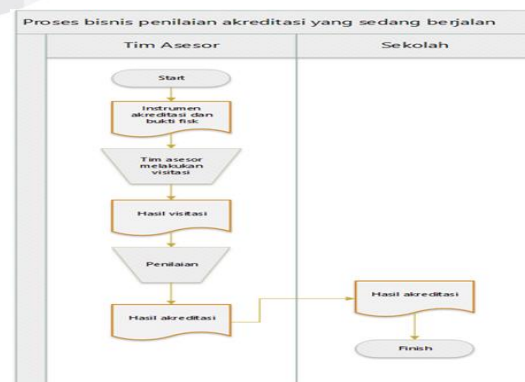
Gambar 3.1 berikut adalah flow map dari proses bisnis penyusunan instrumen atau dokumen resmi perangkat akreditasi yang sedang berjalan :



Gambar 3. 1 Flow map Penyusunan yang Sedang Berjalan

Proses bisnis untuk kegiatan penyusunan instrumen atau dokumen resmi perangkat akreditasi diawali dengan perwakilan dari BAN-S/M memberikan instrumen atau dokumen resmi perangkat akreditasi kepada pihak sekolah. Selanjutnya pihak sekolah melakukan pengisian pada dokumen resmi perangkat akreditasi, dimana di dalam dokumen resmi terdapat 8 standar dan masing-masing standar memiliki pertanyaan. Untuk menjawab pertanyaan tersebut pihak sekolah harus mengumpulkan bukti fisik dan data yang dibutuhkan sesuai dengan pertanyaan dan petunjuk teknis pengisian.

Setelah semua data dan bukti fisik terkumpul berdasarkan petunjuk teknis pengisian, terdapat pihak pengawas sekolah yang berperan untuk memeriksa kelengkapan dokumen yang telah disiapkan. Jika dokumen-dokumen tersebut belum lengkap atau terdapat dokumen yang kurang berdasarkan petunjuk teknis pengisian maka pihak sekolah kembali melakukan pengisian pada dokumen resmi perangkat akreditasi dan mengumpulkan bukti fisik dan data yang belum lengkap. Jika dokumen-dokumen tersebut telah lengkap maka pihak sekolah telah selesai melakukan penyusunan instrumen atau dokumen resmi perangkat akreditasi. Gambar 3.2 berikut adalah flow map dari proses bisnis penilaian akreditasi yang sedang berjalan :



Gambar 3. 2 Flow map Penilaian yang Sedang Berjalan

Setelah instrumen atau dokumen resmi perangkat akreditasi telah lengkap maka dokumen tersebut

3. Analisis dan Perancangan

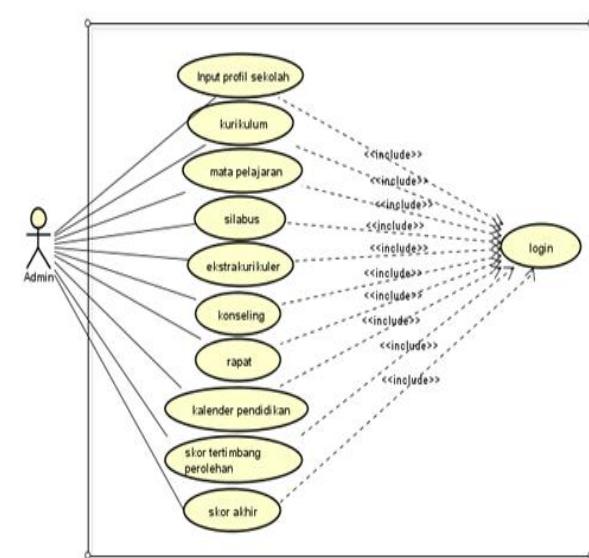
3.1. Gambaran Sistem Saat Ini

Proses bisnis pada sistem yang berjalan merupakan suatu aktivitas bisnis yang sedang berlangsung atau yang sedang berjalan saat ini. Sekolah Dasar memiliki banyak kegiatan yang dilakukan, salah satunya adalah melakukan penilaian akreditasi terhadap standar 1 yang diperoleh dari instrument atau dokumen resmi akreditasi Sekolah Dasar. Penilaian akreditasi terhadap standar 1 dilakukan oleh Sekolah Dasar berdasarkan petunjuk teknis pengisian dan bukti fisik yang dimiliki. Setiap pertanyaan dijelaskan di dalam dokumen resmi perangkat akreditasi. Namun saat ini Sekolah Dasar belum melakukan kegiatan pemantauan secara berkelanjutan terkait dengan pencapaian nilai akreditasi suatu Sekolah Dasar.

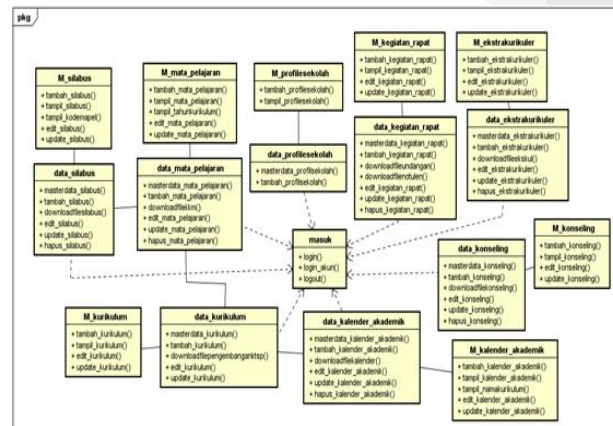
diberikan kepada tim asesor yang akan menilai dan melakukan visitasi terhadap dokumen yang telah diberikan oleh sekolah. Setelah selesai melakukan visitasi dan menghasilkan hasil visitasi, tim asesor melakukan penilaian terhadap instrumen atau dokumen resmi perangkat akreditasi dengan menilai bukti-bukti dan data yang diberikan oleh sekolah berdasarkan petunjuk teknis pengisian dan pertanyaan dari masing-masing standar. Selanjutnya tim asesor akan mengeluarkan hasil dari penilaian terhadap dokumen yang telah diberikan oleh sekolah. Hasil nilai yang telah dikeluarkan oleh tim asesor diberikan kepada sekolah.

3.2. Analisis Kebutuhan Sistem

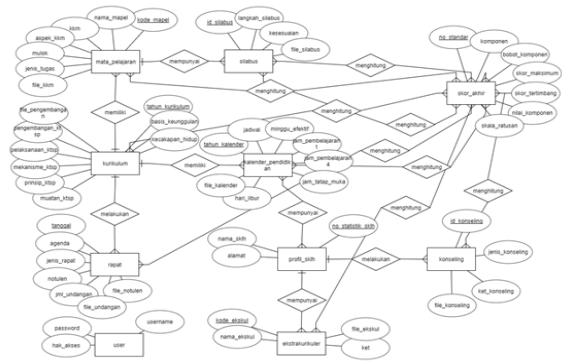
Pada proses bisnis ini, memiliki admin sebagai pengguna. Berikut adalah gambaran *use case*, *class diagram* dan ERD dari proses bisnis yang diusulkan.



Gambar 3. 3 Diagram Use case yang Diusulkan



Gambar 3.4 Class Diagram



Gambar 3.5 ERD yang Diusulkan

3.3. Kebutuhan Perangkat Keras dan Perangkat Lunak

Kebutuhan perangkat keras untuk pengembangan aplikasi:

Tabel 3. 1
Kebutuhan Perangkat Keras Pengembangan Aplikasi

No	Hardware	Spesifikasi
1	Processor	Intel i3
2	HDD	500 GB
3	Memori(RAM)	2 GB

Kebutuhan perangkat lunak untuk pengembangan aplikasi :

Tabel 3. 2
Kebutuhan Perangkat Lunak Pengembangan Aplikasi

No	Jenis Software	Software yang digunakan
1	Sistem Operasi	Windows 8 / 10
2	Server	Apache
3	Database	MySQL
4	Text Editor	Notepad++
5	Web Browser	Mozilla Firefox, Google Chrome

Kebutuhan perangkat keras untuk implementasi aplikasi :

Tabel 3. 3
Kebutuhan Perangkat Keras Implementasi Aplikasi

No	Hardware	Spesifikasi
1	Processor	Intel i3
2	HDD	250 GB
3	Memori(RAM)	2 GB

Kebutuhan perangkat lunak untuk implementasi aplikasi:

Tabel 3. 4
Kebutuhan Perangkat Lunak Implementasi Aplikasi

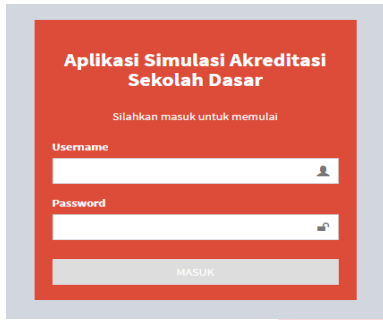
No	Jenis Software	Software yang digunakan
1	Sistem Operasi	Windows 8 / 10
2	Server	Apache
3	Database	MySQL

4	Web Browser	Mozilla Firefox, Google Chrome
---	-------------	-----------------------------------

4. Implementasi

4.1. Tampilan login

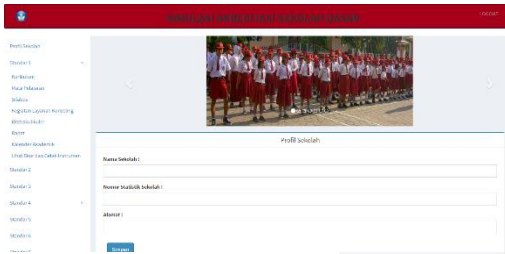
Tampilan *login* adalah tampilan awal aplikasi.



Gambar 4.1 Tampilan *Login*

4.2. Tampilan Profil Sekolah

Tampilan sekolah adalah tampilan setelah pengguna selesai melakukan *login*.



Gambar 4.2 Tampilan Profil Sekolah

4.3. Tampilan Kurikulum

Tampilan kurikulum adalah tampilan untuk mengisi data kurikulum yang dibutuhkan seperti tahun kurikulum, basis keunggulan dan lain sebagainya.



Gambar 4.3 Tampilan Kurikulum

4.4. Tampilan Mata Pelajaran

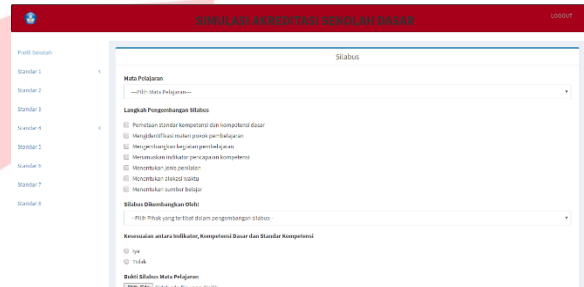
Tampilan mata pelajaran adalah tampilan untuk mengisi data mata pelajaran yang dibutuhkan.



Gambar 4.4 Tampilan Mata Pelajaran

4.5. Tampilan Silabus

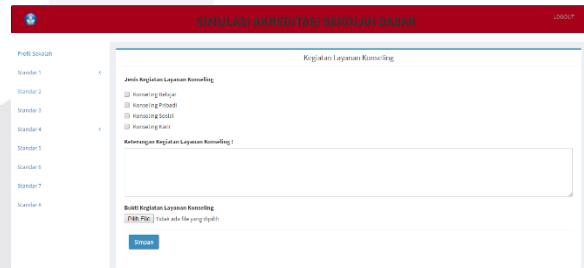
Tampilan silabus adalah tampilan untuk mengisi data silabus yang dibutuhkan.



Gambar 4.5 Tampilan Silabus

4.6. Tampilan Konseling

Tampilan konseling adalah tampilan untuk mengisi data konseling yang dibutuhkan.



Gambar 4.6 Tampilan Konseling

4.7. Tampilan Ekstrakurikuler

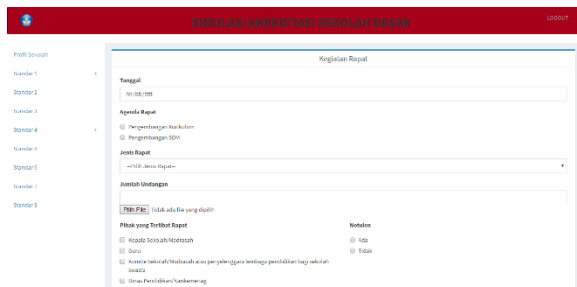
Tampilan ekstrakurikuler adalah tampilan untuk mengisi data ekstrakurikuler yang dibutuhkan.



Gambar 4.7 Tampilan Ekstrakurikuler

4.8. Tampilan Rapat

Tampilan rapat adalah tampilan untuk mengisi data rapat yang dilakukan oleh sekolah.



Gambar 4.8 Tampilan Rapat

4.9. Tampilan Kalender Akademik

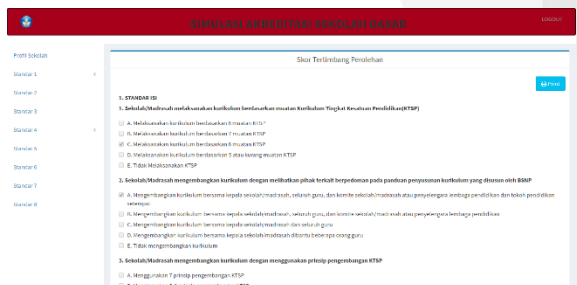
Tampilan kalender akademik adalah tampilan untuk mengisi data kalender akademik yang dimiliki oleh sekolah.



Gambar 4.9 Tampilan Kalender Akademik

4.10. Tampilan Skor Tertimbang

Tampilan ini adalah tampilan yang memperlihatkan skor dan jawaban dari pertanyaan yang ada di dalam dokumen resmi (instrumen).



Gambar 4.10 Tampilan Skor Tertimbang

Pengujian aplikasi simulasi akreditasi sekolah dasar (standar 1) dilakukan dengan metode pengujian *blackbox testing*. Pengujian *blackbox testing* lebih fokus terhadap fungsionalitas yang ada di aplikasi. Berikut adalah skenario pengujian dan kesimpulan dari hasil pengujian yang telah dilakukan.

Tabel 4.1 Skenario Pengujian

Fungsionalitas	Butir Uji	Jenis Pengujian
Login	Verifikasi <i>username</i>	<i>Black box</i>
	Verifikasi <i>password</i>	<i>Black box</i>
Profil sekolah	Tambah profil sekolah	<i>Black box</i>
	Ubah profil sekolah	<i>Black box</i>
	Hapus profil sekolah	<i>Black box</i>
Kurikulum	Tambah kurikulum	<i>Black box</i>
	Ubah kurikulum	<i>Black box</i>
Mata pelajaran	Tambah mata pelajaran	<i>Black box</i>
	Ubah mata pelajaran	<i>Black box</i>
	Hapus mata pelajaran	<i>Black box</i>
Silabus	Tambah silabus	<i>Black box</i>
	Ubah silabus	<i>Black box</i>
	Hapus silabus	<i>Black box</i>
Konseling	Tambah konseling	<i>Black box</i>
	Ubah konseling	<i>Black box</i>
	Hapus konseling	<i>Black box</i>
Ekstrakurikuler	Tambah ekstrakurikuler	<i>Black box</i>
	Ubah ekstrakurikuler	<i>Black box</i>
	Hapus ekstrakurikuler	<i>Black box</i>
Rapat	Tambah kegiatan rapat	<i>Black box</i>
	Ubah kegiatan rapat	<i>Black box</i>
	Hapus kegiatan rapat	<i>Black box</i>
Kalender akademik	Tambah kalender akademik	<i>Black box</i>
	Ubah kalender akademik	<i>Black box</i>
	Hapus kalender akademik	<i>Black box</i>

Tabel 4.2
Kesimpulan Pengujian

No.	Fungsionalitas	Kesimpulan Pengujian
1	<i>Login</i>	Dapat berjalan atau berhasil sesuai dengan kebutuhan pengguna dan akan gagal apabila pengguna mengkosongkan salah satu data.
2	Profil Sekolah	Dapat berjalan atau berhasil sesuai dengan kebutuhan pengguna dan akan gagal apabila pengguna mengkosongkan salah satu data.
3	Kurikulum	Dapat berjalan atau berhasil sesuai dengan kebutuhan pengguna dan akan gagal apabila pengguna mengkosongkan salah satu data.
4	Mata Pelajaran	Dapat berjalan atau berhasil sesuai dengan kebutuhan pengguna dan akan gagal apabila pengguna mengkosongkan salah satu data.
5	Silabus	Dapat berjalan atau berhasil sesuai dengan kebutuhan pengguna dan akan gagal apabila pengguna mengkosongkan salah satu data.
6	Konseling	Dapat berjalan atau berhasil sesuai dengan kebutuhan pengguna dan akan gagal apabila pengguna mengkosongkan salah satu data.
7	Ekstrakurikuler	Dapat berjalan atau berhasil sesuai dengan kebutuhan pengguna dan akan gagal apabila pengguna mengkosongkan salah satu data.
8	Rapat	Dapat berjalan atau berhasil sesuai dengan kebutuhan pengguna dan akan gagal apabila

		pengguna mengkosongkan salah satu data.
9	Kalender Akademik	Dapat berjalan atau berhasil sesuai dengan kebutuhan pengguna dan akan gagal apabila pengguna mengkosongkan salah satu data.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam membangun Aplikasi Simulasi Penilaian Akreditasi Sekolah Dasar (Standar 1) maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi membantu sekolah dalam memantau untuk melihat jumlah skor sementara yang di peroleh oleh sekolah. Jumlah skor sementara didapatkan dari sekolah mengisikan data yang diperlukan dan menyertakan bukti. Kemudian data yang telah diisikan akan dikelompokkan berdasarkan pertanyaan dan menghasilkan jawaban dari pertanyaan tersebut dan hasil jawaban dikalikan dengan bobot butir maka menghasilkan jumlah skor sementara melalui aplikasi tersebut dalam rentang nilai 0 sampai 4.

5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan untuk meningkatkan kualitas aplikasi ini adalah interface aplikasi ini dapat dibuat dengan desain lebih menarik dan mudah dipahami agar pengguna dapat lebih tertarik dalam menggunakan aplikasi ini.

6. Daftar Pustaka

- [1] BAN-S/M, Perangkat Akreditasi. Jakarta: BAN-S/M, 2014.
- [2] Bunafit Nugroho, Membuat Aplikasi Database dengan Java, MySQL, dan NetBeans. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010.
- [3] Software Engineering, Ian Sommerville, Pearson Education, 2004, 7th Edition